

Jurnal Pendidikan Seni Rupa

THE OPINION OF STUDENTS OF THE ART EDUCATION STUDY PROGRAM ON THE OF PPL IN THE FORMATION OF PROFESSIONAL CANDIDATES FOR TEACHER CANDIDATS (Cose study: For PPL participating students in the art and design faculty of Makassar public universities. Thesis study program of art education faculty of art and design of Makassar public university)

PENDAPAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA TERHADAP PERANAN PPL DALAM PEMBENTUKKAN KOMPETENSI PROFESIONAL CALON GURU (Studi Kasus: Terhadap Mahasiswa Peserta PPL Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Tahun 2017)

Sitti Aisah: Yabu M., Irfan Arifin.

Prodi pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar
(sittia087@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan kompetensi profesional yang harus dimiliki calon guru (2) peran PPL ditinjau dari segi fungsi dan manfaat bagi mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah Studi Kasus dengan maksud untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang telah mengikuti kegiatan PPL terpadu pada semester ganjil tahun 2017. Sampel yang digunakan yaitu sampling sistematis, sampel yang digunakan sebanyak 25 orang dari 49 populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif-kuantitatif dan deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) empat kompetensi profesional yang harus dimiliki calon guru memiliki kualitas amat baik, ini bisa dilihat dari persentase yang ditunjukkan mencapai 97% responden yang memiliki pemahaman kompetensi profesional guru dan 3% responden yang kurang dalam pemahaman kompetensi profesional guru; (2) peran PPL yang ditinjau dari segi fungsi dan manfaat bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Hal ini bisa dilihat dari persentase dimana sebanyak 8% responden menyatakan amat berpengaruh, 76% menyatakan berpengaruh, 12% menyatakan cukup berpengaruh, 4% menyatakan kurang berpengaruh, dan tidak ada responden yang menyatakan amat tidak berpengaruh. Sehingga ketika di rangkum dari tingkat pengaruhnya 84% responden menyatakan amat berpengaruh, dan 16% responden yang menyatakan tidak berpengaruh.

ABSTRACT

This study aims to (1) describe the professional competencies that must be possessed by prospective teacher (2) the role of PPL in terms of functions and benefits for students. This type of research is a case study with the intention to investigate and understand an event or problem that occurs by collecting various kinds of information which are then processed to get a solution so that the problems revealed can be resolved. The population and sample in the study were students of fine arts education study programs of Makassar public universities who had participated in integrated PPL activities in the odd semester of 2017. The sample used is systematic sampling, the sample used is 25 people from 49 populations. Data collection techniques used are: questionnaires and documentation. Data analysis techniques used are descriptive-quantitative and descriptive-qualitative. The results showed that; (1) four professional candidates that must be owned by prospective teachers have very good quality, this can be seen from the percentage shown to reach 97% of respondents who have a professional understanding of the teacher's competence; (2) the role of PPL in terms of functional and benefits for students in the field of study of art education in the art and design faculties of Makassar public universities. This can be seen from the percentage where as many as 8% of respondents said that they were very influential, 76% said they were less influential, and no respondents said they had no influence. So that when summarized from the level of influence 84% of respondents said that they were very influential, and 16% of respondents who said they had no effect.

I. PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan tahapan penting bagi calon guru yang saat ini masih berstatus mahasiswa. Praktik ini memberi kesempatan kepada mahasiswa calon guru untuk mengenal dunia keguruan secara nyata sebelum mereka benar-benar terjun di dalamnya.

PPL merupakan salah satu mata kuliah kumulatif pada strata satu yang dijalani oleh mahasiswa jurusan keguruan. Program ini diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran peserta PPL terhadap komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk mendorong agar mereka mampu mengimplementasikan tugas kuliah dan meningkatkan keterampilan pribadi sebagai guru yang kreatif. Peserta PPL diajarkan bagaimana menentukan pilihan yang paling efektif ketika menghadapi situasi yang menantang di dalam kelas. Mereka juga diajari bagaimana menyeimbangkan peran mereka sebagai guru yang modern mulai dari menjadi instruktur, pencipta, pengelola, pembimbing, hingga sebagai panutan. Melalui PPL, mahasiswa calon guru dibekali mulai dari bagaimana menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya sehingga siswa mendapatkan kesempatan yang maksimal untuk mengekspresikan diri dalam lingkungan yang positif. Tak hanya itu, mahasiswa calon guru juga belajar bagaimana mengamati pembelajaran dan melakukan refleksi serta menyusun laporannya.

Meskipun PPL banyak memberikan manfaat untuk mahasiswa calon guru, tak jarang ditemui tantangan dalam praktik pelaksanaannya. Salah satu tantangan utamanya adalah kurangnya pengawasan yang efektif dari guru dan dosen pamong. Tidak semua guru dan dosen pamong yang diberi tugas mendampingi calon guru memiliki waktu, kemampuan, bahkan kemauan untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa calon guru, baik sebagai contoh atau penasihat, atau sebagai pemberi saran yang dapat diandalkan pada saat praktik di dalam kelas. Untuk mengatasi kendala tersebut, perlu diadakan pelatihan secara khusus bagi para calon guru pamong dan dosen pengamping lapangan. Seperti yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) USAIN Prioritas Banten yang menyelenggarakan acara Pelatihan Praktikum Guru Sekolah Tingkat SD/MI & SMP/MTs. Melalui pelatihan tersebut, guru pamong dan dosen pembimbing diberi pelatihan agar dapat memahami peranannya saat mendampingi mahasiswa PPL untuk memenuhi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Pelatihan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa calon guru memaksimalkan potensi

mereka. Di sisi lain, para mahasiswa juga dapat belajar dengan sungguh-sungguh serta mencari bekal untuk mereka ketika sudah benar-benar menjadi seorang guru. Harapannya jelas, saat kompetensi guru-guru baru meningkat, murid yang dididik akan mendapat guru terbaik yang bisa mengarahkan pendidikan mereka ke arah yang lebih baik. Di sini juga dapat dilihat bagaimana pendapat mahasiswa mengenai kompetensi profesional guru yang dikuasai.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Selain itu, jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *ex-post facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.

B. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas dan Desain Universitas Negeri Makassar, yang sudah mengikuti kegiatan PPL tahun 2017 sebanyak 49 orang.

C. Sampel

Sampel dari populasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas dan Desain Universitas Negeri Makassar, yang sudah mengikuti kegiatan PPL tahun 2017 sebanyak 49 orang, kemudian diurut berdasarkan absensi dan sampel yang diambil peneliti berdasarkan nomor ganjil sebanyak 25 orang (Suharsimi Arikunto, 2010:179).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Untuk data angket pada item pertanyaan digunakan angket tertutup yang menyajikan pertanyaan dan pilihan jawaban responden hanya dapat memberikan tanggapan terbatas pada pilihan yang disediakan. Sehingga responden hanya memberi tanda (✓) pada jawaban yang tersedia dan sesuai dengan keadaan pada dirinya. Pemberian skor penilaian dalam skala likert dan contoh angket dapat dilihat pada lampiran. Selanjutnya skor yang di peroleh diolah dengan menggunakan rumus statistik yang ditemukan oleh Kountur dan

dipersentasikan kedalam tabel yang kemudian dihitung persentasinya, dan selanjutnya dianalisa.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berupa dokumen-dokumen/foto yang relevan. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan meyeleksi dokumen/foto pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas dan Desain Universitas Negeri Makassar.

E. Teknik Analisis Data

analisis data merupakan proses penyusunan data yang diperoleh agar dapat ditafsirkan, lalu diinterpretasikan kemudian disusun secara sistematis, sehinggah memberikan gambaran yang bermakna tentang masalah yang sedang diteliti. Setelah data-data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data, dalam hal ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif-kuantitatif metode ini digunakan untuk mengkaji variable yang ada pada penelitian. Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh dari responden, data tersebut ditabulasikan sesuai dengan jawaban responden pada anket kedalam tabel, kemudian dihitung persentasinya, dan selanjutnya dianalisis. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kountur (2005, hlm. 16) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Presentase jawaban

F : Jumlah jawaban yang diperoleh

n : Jumlah responden

Dalam penelitian ini, pertanyaan yang disusun sebagai instrument penelitian menggunakan 5 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif dan diberi skor yang sudah ditentukan seperti tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Penilaian

Persentase %	Klasifikasi
91-100	Amat baik
76-90	Baik
61-75	Cukup baik
51-60	Kurang
≤50	Amat Kurang

Tabel 2: Alternatif Jawaban Pernyataan positif

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Pernah	2

Tidak pernah	1
--------------	---

Tabel 3: Alternatif Jawaban Pernyataan Negatif

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan
Selalu	1
Sering	2
Kadang-kadang	3
Pernah	4
Tidak pernah	5

Kemudian data yang bersifat deskriptif-kuantitatif dianalisis melalui teknik analisis deskriptif-kualitatif setelah diinterpretasi terlebih dahulu terhadap data berupa komentar atau saran responden. Dengan demikian data yang dikumpulkan akan menggambarkan secara mendetail tentang Peranan PPL dalam Pembentukan Kompetensi Profesional Calon Guru terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desai Universitas Negeri Makassar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian deskriptif-kualitatif ini dikemukakan oleh Miles dan Huberman, Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyajikan data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Dalam penelitian ini, secara teknis data-data akan disajikan dalam bentuk teks.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bagian ini disajikan hasil penelitian yang dikumpulkan melalui angket dan wawancara.

1. Kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh calon guru dan tenaga kependidikan

Untuk mengetahui lebih jelas tentang pemahaman mahasiswa Pendidikan Seni Rupa terhadap kompetensi profesional calon guru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Pendapat Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa terhadap Kompetensi Pedagogik

No	Alternatif Jawaban	f	Persentase (%)
1	91-100 (amat baik)	7	28
2	76-90 (baik)	14	56
3	61-75 (cukup baik)	3	12
4	61-75 (cukup baik)	1	4
5	≤51 (amat kurang)	0	0
Jumlah		25	100

Sumber data kompetensi pedagogik diolah dari angket nomor 1 sampai 5 dan dapat dilihat pada lampiran sehingga data pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa pendapat responden terhadap kompetensi pedagogik yaitu: sebanyak 7 responden (28%) menyatakan amat baik, 14 responden (56%) menyatakan baik, 3 responden (12%) menyatakan cukup baik, 1 responden (4%) menyatakan kurang, namun tidak ada responden yang menyatakan amat kurang.

Tabel 5. Pendapat Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa tentang Kompetensi Kepribadian

No	Alternatif Jawaban	f	Persentase (%)
1	91-100 (amat baik)	8	8
2	76-90 (baik)	15	60
3	61-75 (cukup baik)	7	28
4	61-75 (cukup baik)	1	4
5	≤51 (amat kurang)	0	0
Jumlah		25	100

Sumber data kompetensi kepribadian diolah dari angket nomor 6 sampai 10 dan dapat dilihat pada lampiran sehingga data pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa pendapat responden terhadap kompetensi kepribadian yaitu: sebanyak 2 responden (8%) menyatakan amat baik, 15 responden (60%) menyatakan baik, 7 responden (28%) menyatakan cukup baik, 1 responden (4%) menyatakan kurang, namun tidak ada responden yang menyatakan amat kurang.

Tabel 6. Pendapat Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa tentang Kompetensi Sosial

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	91-100 (amat baik)	0	0
2	76-90 (baik)	13	52
3	61-75 (cukup baik)	12	48
4	61-75 (cukup baik)	0	0
5	≤51 (amat kurang)	0	0
Jumlah		25	100

Sumber data kompetensi sosial diolah dari angket nomor 11 sampai 15 dan dapat dilihat pada lampiran sehingga data pada tabel 6 di atas menunjukkan bahwa pendapat responden terhadap kompetensi sosial yaitu: tidak ada responden yang menyatakan amat baik, 13 responden (52%) menyatakan baik, 12 responden (48%) menyatakan cukup baik, namun tidak ada responden yang menyatakan kurang, begitupun dengan amat kurang.

Tabel 7. Pemahaman mahasiswa Pendidikan Seni Rupa tentang Kompetensi Profesional

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	91-100 (amat baik)	0	0
2	76-90 (baik)	14	56
3	61-75 (cukup baik)	10	40
4	61-75 (cukup baik)	1	4
5	≤51 (amat kurang)	0	0
Jumlah		25	100

Sumber data kompetensi profesional diolah dari angket nomor 16 sampai 20 dan dapat dilihat pada lampiran sehingga data pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa pendapat responden terhadap kompetensi profesional yaitu: tidak ada responden yang menyatakan amat baik, 14 responden (56%) menyatakan baik, 10 responden (40%) menyatakan cukup baik, 1 responden (4%) menyatakan kurang, namun tidak ada responden yang menyatakan amat kurang.

2. Peran PPL ditinjau dari segi fungsi, dan manfaat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dalam upaya pembentukan kompetensi profesional

Secara umum tujuan PPL adalah membentuk pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang cakap dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Adapun tujuan khusus PPL dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui dengan cermat lingkungan fisik, administratif, akademik, dan lingkungan sosial sekolah.
2. Menerapkan berbagai kemampuan potensial keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
3. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
4. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasilnya dalam pembuatan laporan.
5. Mampu mengembangkan cara belajar yang efektif bagi siswa.

Sasaran PPL yang ingin dicapai merupakan pribadi calon guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai, dan tingkah laku yang sesuai dengan profesi guru dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah dengan:

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa sendiri sebagai calon guru agar mampu melaksanakan tugas sebagai guru yang profesional.
2. Meningkatkan pribadi calon guru yang berwawasan luas dan berdedikasi tinggi khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Memberikan bantuan kepada peserta didik yang memerlukan bantuan bimbingan dalam belajar dan penyuluhan.

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PPL ini bagi mahasiswa sebagai calon guru, antara lain:

1. Mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dalam kegiatan PPL sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik yang dibimbing.
2. Mahasiswa dapat melihat dan merasakan suasana fisik dan psikologis dari proses pendidikan di suatu lembaga pendidikan yang sesungguhnya, sehingga dapat memberikan pengalaman nyata yang bermanfaat bagi mahasiswa.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan mutu dan profesionalisme di bidang pendidikan yang akan di tekuni.
4. Mahasiswa dapat lebih memahami arti pentingnya pendidikan karena telah mengetahui sendiri ruang lingkup pendidikan yang akan digeluti.

Untuk mengetahui lebih jelas peranan PPL terhadap pembentukan profesional keguruan bagi mahasiswa calon guru dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Pendapat mahasiswa terhadap Peranan PPL dalam pembentukan profesional guru

N o	Alternatif Jawaban	f	Persentase (%)
1	91-100(Amat berpengaruh)	2	8
2	76-90(Berpengaruh)	19	76
3	61-75(Cukup berpengaruh)	3	12
4	51-60(kurang berpengaruh)	1	4
5	≤50(Amat tdk berpengaruh)	0	0
Jumlah		25	100

Sumber data diolah dari angket nomor 21 sampai 25 dan dapat dilihat pada lampiran sehingga data pada tabel 8 di atas menunjukkan peran PPL bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yaitu: sebanyak 2 responden (8%) menyatakan amat berpengaruh, 19 responden (76%) menyatakan berpengaruh, 3 responden (12%) menyatakan cukup berpengaruh, 1 responden (4%) menyatakan kurang berpengaruh, namun tidak ada responden yang menyatakan amat tidak berpengaruh.

B. Pembahasan

1. Pemahaman mahasiswa Pendidikan Seni Rupa terhadap kompetensi profesional calon guru melalui sajian angket

Jawaban tabel 4 menunjukkan bahwa sebanyak 96% responden yang menyatakan memiliki pemahaman yang baik terhadap kompetensi pedagogik dari 25 responden, dan hanya 4% responden yang menyatakan memiliki pemahaman yang kurang terhadap kompetensi pedagogik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar memiliki pemahaman yang amat baik kompetensi pedagogik. Untuk Mahasiswa Program Studi pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar harus mempertahankan kualitas pemahaman kompetensi pedagogic tersebut agar benar-benar kelak dapat menjadi guru yang profesional.

Jawaban tabel 5 menunjukkan bahwa sebanyak 96% responden yang menyatakan memiliki pemahaman terhadap kompetensi kepribadian dari 25 responden, dan hanya 4% responden yang menyatakan memiliki pemahaman yang amat kurang terhadap kompetensi kepribadian.. Hal ini

menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar memiliki kualitas pemahaman yang amat baik terhadap kompetensi kepribadian tersebut.

Jawaban tabel 6, menunjukkan bahwa semua responden memiliki pemahaman yang baik terhadap kompetensi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar benar-benar menguasai kompetensi sosial, dan kompetensi sosiallah yang memiliki kualitas yang paling tinggi diantar empat kompetensi lainnya yang dikuasai responden.

Jawaban tabel 7, menunjukkan bahwa 96% responden yang memiliki kualitas pemahaman yang amat baik terhadap kompetensi profesional dari 25 responden, dan hanya 4% responden yang memiliki pemahaman yang kurang terhadap kompetensi profesional. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar memiliki kualitas pemahaman yang amat baik terhadap kompetensi profesional tersebut.

2. Peranan PPL bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar melalui sajian angket

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan PPL sangatlah berpengaruh bagi mahasiswa calon guru. Dimana tabel 8, menunjukkan sebanyak 96% responden yang menyatakan bahwa peranan PPL amat berpengaruh terhadap mahasiswa Pendidikan Seni Rupa, dan hanya 4% responden yang menyatakan bahwa PPL kurang berpengaruh. PPL juga memberikan pengalaman bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah dan adapun tujuan PPL salah satunya adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari mengenal dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terhadap kompetensi profesional yang harus dimiliki calon guru sebanyak 97% responden yang menyatakan memiliki pemahaman yang baik terhadap kompetensi profesional calon guru, dan hanya 3% responden yang menyatakan kurang memahami terhadap kompetensi profesional guru.
2. Telah teruji bahwa peranan PPL sangat berperan terhadap pembentukan kompetensi profesional calon guru. Hal ini bisa dilihat dari presentase dimana menunjukkan sebanyak 96% responden yang menyatakan bahwa peranan PPL amat berperan dalam pembentukan kompetensi profesional guru, dan hanya 4% responden yang menyatakan kurang berperan

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Latief.m, dkk. 2017. *Buku Panduan Program Pengalaman Lapangan Unit Pengelola Terkait Program Pengalaman Lapangan UNM*. Makassar
- Depdiknas. 2009. *Panduan Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional*. Makassar
- Hamalik, Oemar. 2004/2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*. Jakarta: Pt Bumi Aksara..
- Intang Prawisda Sofiyana. 2013. *Pengaruh PPL Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY Menjadi Guru*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Kamaruddin. 2006. *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan*. Bandung: Kappa Sigma.
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Sabrani, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Micro Taichaing*. Ciputat: Ciputat Press Group

Suharsimi Arikunto, 2010:179. *Teknik Pengambilan Sampel*. Bandung

Undang-Undang No.14 Tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen, Pada Bab IV Pasal 10

Online.

<http://evinoetma.blogspot.co.id/2014/02v-behaviorurldefaultvml.html>

Online.

<http://palapanews.com/2016/10/20/mahasiswa-calon-guru-perlu-bekal-bimbingan-berkualitas-saat-ppl/>

Online.<http://pgsd.fkip.unpak.ac.id/berita/kegiatan-ppl-pgsd>

Online.

<http://halamanpsikologi.blogspot.com/2016/01/metode-pengumpulan-data-dalam-studi.html?m=1>